

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Secara harfiah, *Co-working space* merupakan ruang kerja bersama yang berupaya membantu pertumbuhan dan perkembangan wirausahawan dan pekerja lepas dalam pekerjaannya. Ruang kerja bersama ini lebih dari sekedar lokasi fisik ini juga tentang bagaimana menciptakan komunitas rekan kerja yang baik, yaitu orang-orang yang menggunakan fasilitas atau ruang kerja bersama. Namun, tidak semua coworking space menumbuhkan komunitas. Lingkungan kerja bersama ini memberikan manfaat nyata karena pengunjung dapat menghemat uang untuk sewa kantor. Konsep *Coworking Space* berbeda dengan kantor tradisional (Delvianti, T, & T, 2018). Sudah terdapat banyak *Co-working space* di Indonesia salah satunya ialah *Co-Working Space* yang terdapat di Kota Bandung yaitu ruangduduk.co yang berlokasi di Jl Wayang No.2, Burangrang, Kec Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40262.

Kenyamanan merupakan aspek penting dari ruang publik untuk rekreasi dan bersosialisasi. Kenyamanan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: Kelengkapan aksesibilitas, fasilitas, sirkulasi iklim, kebisingan dan bau, keamanan, kebersihan, keindahan dan keluwesan dalam pemanfaatan ruang terbuka publik. (Hakim,2003 danCarr,1992).

Dalam ruang kerja terbuka publik, tidak lepas dari fasilitas yang disediakan dengan mempunyai tujuan untuk menunjang kenyamanan pengguna nya, Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Thomas et.all(2018), Fasilitas kerja dapat mempengaruhi kualitas kerja seorang karyawan. Salah satu alat yang dibahas di sini adalah meja kerja. Meja kerja adalah alat kerja yang bersentuhan langsung dengan pengguna. Secara umum, desain meja kerja didasarkan pada kebutuhan pengguna saat ini. Namun, dengan perkembangan teknologi dan gaya hidup, gaya kerja

menjadi lebih beragam. Oleh karena itu, keragaman ini mungkin menjadi latar belakang pengembangan desain meja kerja saat ini..

Fasilitas utama yang terdapat pada Co-Working Space adalah meja, yang tentunya berfungsi sebagai alas untuk menaruh alat yang akan digunakan oleh pengguna meja. Jika diperhatikan lebih dekat, dalam melakukan pekerjaan itu tidak hanya di atas meja. Contoh aktivitas kerja lainnya yaitu meroganisir barang atau atribut kerja yang digunakan atau dalam proses kerja. Hal ini sangat jelas jika meja kerja membutuhkan tempat penyimpanan. Sebagai lokasi penyimpanan, harus terletak dekat dengan pengguna untuk akses mudah ke produk.(Zuhri & Hasya, n.d.). Produk multifungsi adalah solusi untuk ruang terbatas dan ukuran ruangan dapat disesuaikan dengan produk multifungsi. Produk furnitur dapat digunakan untuk berbagai aktivitas di mana produk multifungsi dapat mengoptimalkan penggunaan ruang. (Andrianto dkk, 2021)

Studi kasus pada penelitian ini adalah perancangan meja di co-working space ruangduduk.co, Dari studi kasus *Co-Working Space* Ruangduduk.co terdapat permasalahan meja yang disediakan hanya cukup untuk menaruh laptop dan alat tulis, dikarenakan terbatasnya penyimpanan. Pada saat berkunjung ke *co-working space* ruangduduk.co, barang – barang yang dibawa tidak di simpan pada tempat penyimpanan, melainkan di lantai atau kursi sehingga dapat mengganggu kenyamanan serta privasi pengunjung. Maka dari itu perlunya dan storage yang berfungsi untuk penyimpanan yang di sediakan oleh *Co-Working Space* Ruangduduk.co.

1. 2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas bisa kita ketahui bahwa masalah terdiri dari:

- 1) Meja yang terdapat di *Co-Working Space* Ruangduduk.co tidak tersedia tempat penyimpanan barang yang memungkinkan pengunjung untuk menyimpan barang bawaan ketika beraktivitas diatas meja

- 2) Keberadaan barang bawaan seperti tas maupun laptop dapat mengganggu kenyamanan serta konsentrasi pengunjung ketika beraktivitas

1. 3. Rumusan Masalah

Karena diperlukan nya fasilitas penunjang kebutuhan pengunjung, maka meja yang seharusnya digunakan untuk menyimpan alat kerja dipenuhi oleh barang bawaan yang tidak semestinya ditaruh diatas meja, dengan itu dibutuhkan meja dengan tempat penyimpanan berdasarkan pendekatan fungsi pada meja kerja untuk kenyamanan di *Co-working space*.

1. 4. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana cara merancang meja kerja yang fungsional untuk kebutuhan di *coworkingspace*?
- 2) Kompartemen apa yang dibutuhkan untuk menambah storage pada meja kerja di *coworkingspace* tersebut?

1. 5. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menunjang sikap kerja yang efisien agar kebutuhan bekerja terpenuhi dengan meja yang fungsional
- 2) Untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan pada meja storage di *coworkingspace*

1. 6. Batasan Masalah

Membahas tentang pengembangan produk meja kerja dengan menambahkan kompartemen sebagai penunjang kenyamanan pengunjung di *Co-Working Space* Ruangduduk.co Kota Bandung dengan menambahkan fungsi *storage* yang ditempatkan pada meja .

1. 7. Ruang Lingkup Penelitian/Perancangan

Mengembangkan produk meja dengan menambahkan storage sebagai penunjang kemudahan dalam melakukan kegiatan dalam bekerja yang bisa memudahkan para pengunjung untuk meletakkan barang bawaan secara terorganisir.

1. 8. Keterbatasan Penelitian/Perancangan

- 1) Penelitian terbatas dikarenakan situasi pandemi yang membuat situasi lapangan kurang kondusif untuk melakukan penelitian secara langsung.
- 2) Kurangnya data penelitian para pengunjung di *co-working space* menjadi keterbatasan masalah pada penilitan ini.

1. 9. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Lingkungan: memberi kontribusi alternatif serta keilmuan desain dari penerapan ilmu desain produk terutama dalam bidang furniture khususnya meja kerja.
- 2) Bagi Industri: diharapkan menjadi inspirasi yang mumpuni dimasa kini dalam bidang furniture.

1. 10. Sistematika Penulisan

a) BAB 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup

perancangan, keterbatasan perancangan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

b) BAB 2 KAJIAN

Menjelaskan mengenai kajian pustaka, kajian lapangan, serta summary dari kedua kajian tersebut.

c) BAB 3 METODE

Menjelaskan mengenai rancangan penelitian, metode penggalan data, metode proses perancangan dan metode validasi.

d) BAB 4 PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai hasil proses perancangan, dan hasil validasi

e) BAB 5 KESIMPULAN dan SARAN

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran